

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTS Al-Islahiyah

Mts Al-Islahiyah adalah suatu lembaga pendidikan yang bernaung di bawah yayasan AL-ISLAHIYAH yang di ketuai oleh Bapak Muhammad Suyani, yang berdiri pada tahun 2000 dengan jumlah siswa pertama 11 orang dan jumlah pendidik awal 4 orang.

Alasan yang menjadi latar belakang berdirinya madrasah ini adalah disebabkan karena adanya pemikiran para masyarakat desa sumber wangi yang menginginkan adanya pemikiran para masyarakat desa sumber wangi yang menginginkan adanya sekolah lanjutan setelah sekolah dasar yang lebih dekat dengan desa ini, meskipun ada sekolah SMP Negeri yang terletak di desa 4 (Desa Rejowinangun) yang jarak tempuhnya kurang lebih 6 km, para orang tua pada khususnya menginginkan agar anaknya bisa sekolah di daerah yang dekat dengan tempat tinggalnya. Karena agar dapat mengawasi anaknya lebih dekat.

Dengan adanya pemikiran tersebut maka seluruh masyarakat sumber wangi sepakat untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Al-Islahiyah. Alhamdulillah melalui dukungan segala pihak, mulai dari seluruh warga masyarakat sumber wangi sampai salah satu anggota DPR yaitu Bapak H.Syamsul Bahri, S.Ag yang bertempat tinggal di Simpang

Empat juga ikut berperan penting dalam penyelenggaraan Madrasah ini, dan beliau juga menjadi kepala Madrasah pertama dimulai tahun berdirinya sampai tahun 2005.

Kemudian karena adanya kesibukan beliau dalam memikirkan daerah, maka digantikan dengan Bapak Syaiful Hidayat S.Pd.I, sampai sekarang ini.

2. Profil MTS Al-Islahiyah

| | |
|--------------------------------|---|
| 1. NPSN | : 30315448 |
| 2. ALAMAT SEKOLAH | : Jl. Brantas Rt.04 Rw.02 Desa Sumber Wangi Kec. Karang Bintang Kab. Tanah Bumbu. |
| 3. TAHUN BERDIRI | : 2001 |
| 4. TAHUN OPERASIONAL | : 2001 |
| 5. NAMA KEPSEK | : Saiful Hidayat, S.Pd.I |
| 6. KEPEMILIKAN TANAH/BANGUNAN | : Milik Pemerintah/ Yayasan/ Pribadi/ Menyewa/menumpang ⌘ |
| 7. LUAS TANAH/LAHAN | : 7500 M ² |
| 8. LUAS BANGUNAN | : 1415 M |
| 9. TITIK KOORDINAT (VERSI UTM) | : Lintang (-3371193) Bujur (115881904) |

10. KEABSAHAN TANAH : ~~Sertifikat~~/Segel
Tanah/.....*)

3. Letak Geografis MTS Al-Islahiyah

MTS Al-Islahiyah terletak di Jln. Brantas, Desa Sumber Wangi Rt.04,
Rw.02, Kec. Karang Bintang, Kab. Tanah Bumbu.

4. Perkembangan Kepala Sekolah MTS Al-Islahiyah

Tabel 4.1 Data Kepala Sekolah MTS Al-Islahiyah

| NO | NAMA | KETERANGAN |
|----|------------------------|----------------------|
| 1 | H. Syamsul Bahri, S.Ag | Tahun 2001-2005 |
| 2 | Saiful Hidayat S.Pd.I | Tahun 2005- Sekarang |

5. Perkembangan Siswa dan Tenaga Pendidikan

Tabel 4.2 Perkembangan Peserta Didik MTS Al-Islahiyah

| NO | Kelas | Wali Kelas | Jumlah | | |
|--------------------------|--------|----------------------|-----------|-----------|-----------|
| | | | LK | PR | Jumlah |
| 1 | VII A | Sutini, S.Pd.I | 13 | 12 | 25 |
| 2 | VII B | Sita Fitriah, S.Pd | 12 | 15 | 27 |
| JUMLAH KELAS VII | | | 25 | 27 | 52 |
| 3 | VIII A | Siti Istiqomah, S.Pd | 10 | 10 | 20 |
| 4 | VIII B | Yaroh Sulikah, S.Pd | 10 | 9 | 19 |
| JUMLAH KELAS VIII | | | 20 | 19 | 39 |

| | | | | | |
|--------------------------|----|---------------------|-----------|-----------|------------|
| 5 | IX | Rojab Mustova, S.Pd | 11 | 19 | 30 |
| JUMLAH KELAS IX | | | 11 | 19 | 30 |
| JUMLAH SELURUHNYA | | | 56 | 65 | 121 |

6. Perkembangan Tenaga Pendidikan MTS Al-Islahiyah

Tabel 4.3 Perkembangan Tenaga Pendidikan MTS Al-Islahiyah

| NO | Nama | Jabatan |
|----|---------------------------------|-------------------|
| 1. | Saiful Hidayat, S.Pd.I | KAMAD |
| 2. | M. Maskur Fauzi AF, S.Pd.I | WAKAMAD KURIKULUM |
| 3. | Nur Hasim, S.Pd | WAKAMAD KESISWAAN |
| 4. | Sita Fitriah, S.Pd | Guru |
| 5. | NIKUN, S.Pd.I | Guru |
| 6. | Yaroh Sulikah S.Pd | Guru |
| 7. | Sutini, S.Pd.I | Guru |
| 8. | Rojab Mustova, S.Pd | Guru |
| 9. | Salehuddin Afif, S,Pd | Guru |
| 10 | Tri Ratna Sari | Guru |
| 11 | Tsiqoh Haiatin Khasanatin, S.Pd | Guru |
| 12 | Siti Istiqomah, S.Pd | Guru |
| 13 | Rindi Stiana | Tata Usaha |
| 14 | Ahmad Syaifuddin | Operator Madrasah |

7. VISI MTS Al-Islahiyah

Membekali Generasi Muslim Dengan Iman dan Taqwa Serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

8. MISI MTS Al-Islahiyah

- a. Menumbuh Kembangkan Kesadaran Penghayatan dan Pengalaman Ajaran Islam.
- b. Berupaya Meningkatkan Layanan Bimbingan dan Pembelajaran Dibidang Pengetahuan dan Teknologi.
- c. Memaksimalkan Kegiatan Pramuka, Olahraga, Seni dan Budaya.

9. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Al-Islahiyah

- a. Menyiapkan peserta didik untuk bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- b. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah.

10. Program yang ada di sekolah

Program yang adadi sekolah disini maksudnya ialah ekstrakurikuler yang ada di sekolah, (Seni Rebana, Olahraga, Pelatihan Komputer, Pramuka).

11. Perkembangan Sarana dan Prasarana MTS Al-Islahiyah

Tabel 4.4 Perkembangan Sarana dan Prasarana MTS Al-Islahiyah

| No. | Sarana Sekolah | ADA/TIDAK | | KEADAAN | | | KETERANGAN | |
|-----|----------------|-----------|-------|---------|--------------|-------------|------------|-------|
| | | Ada | Tidak | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | Kurang | Lebih |
| 1. | R. Kelas | 5 | | 5 | | | | |

| | | | | | | | | |
|-----|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| 2. | R. Perpustakaan | 1 | | | 1 | | | |
| 3. | R. Kepsek | 1 | | | 1 | | | |
| 4. | R. Guru | 1 | | | 1 | | | |
| 5. | R.TU | 1 | | | 1 | | | |
| 6. | Lab. IPA | - | - | - | - | - | - | - |
| 7. | Lab. Bahasa | 1 | | | 1 | | | |
| 8. | Lab. Komputer | - | - | - | - | - | - | - |
| 9. | Mushola | 1 | | 1 | | | | |
| 10. | R. Konseling | - | - | - | - | - | - | - |
| 11. | R. UKS | - | - | - | - | - | - | - |
| 12. | R.OSIS | - | - | - | - | - | - | - |
| 13. | WC Siswa | 2 | | | 2 | | | |
| 14. | WC Guru | 1 | | | 1 | | | |
| 15. | Gudang | - | - | - | - | - | - | - |
| 16. | Tempat bermain/OR | 1 | | 1 | | | | |
| 17. | Pengurukan | 1 | | 1 | | | | |
| 18. | Pagar | 1 | | 1 | | | | |
| 19. | Rumdin | - | - | - | - | - | - | - |

| | | | | | | | | |
|-----|----------------|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kepsek | | | | | | | |
| 20. | Rumdin Guru | 1 | | 1 | | | | |
| 21. | Kantin | - | - | - | - | - | | - |
| 22. | Aula | - | - | - | - | - | - | - |

12. Sarana Fisik Penunjang Pendidikan

Tabel 4.5 Sarana Fisik Penunjang Pendidikan

| No | Nama | Jumlah |
|-----|-------------------------|----------|
| 1. | Komputer/ Laptop Kantor | 3 Buah |
| 2. | Printer | 3 Buah |
| 3. | Lcd | 2 Buah |
| 4. | Kursi Siswa | 125 Buah |
| 5. | Meja Siswa | 125 Buah |
| 6. | Lemari Kelas | 5 Buah |
| 7. | Kursi Pegawai | 14 Buah |
| 8. | Meja Pegawai | 14 Buah |
| 9. | Kipas Angin | 8 Buah |
| 10. | Speaker/ Sound Sistem | 1 Buah |
| 11. | Tempat Sampah | 6 Buah |

13. Data Prestasi Siswa MTS Al-Islahiyah

Tabel 4.6 Data Prestasi Peserta Didik MTS Al-Islahiyah

| No | Nama Lomba | Juara | Tingkat / Tahum |
|-----|--|-----------|-----------------|
| 1. | Lomba Pidato | Juara 1 | Kabupaten |
| 2. | Lomba syarhil | Juara 2 | Kabupaten |
| 3. | Lomba Voli Putra | Juara 1 | Kabupaten |
| 4. | Lomba Rebana | Juara 1 | Kecamatan |
| 5. | Lomba Puisi | Juara 1 | Kecamatan |
| 6. | Lomba Voli Putera | Juara 1 | SMP/MTS |
| 7. | Lomba Tartilul Quran | Juara 2 | Kecamatan |
| 8. | Lomba Puisi | Juara 2 | Kabupaten |
| 9. | Lomba Voli Putera | Juara 3 | O2SN |
| 10. | Lomba Fahmil Putera | Juara 2 | Kecamatan |
| 11. | Kompetisi Sains | Juara 2 | Kabupaten |
| 12. | Olimpiade Voli Mini | Juara 3 | Kabupaten |
| 13. | Lomba pidato bahasa.indonesia | Juara 1 | Kabupaten |
| 14. | Lomba Rebana Puteri | Harapan 3 | Kabupaten |
| 15. | Lomba Pawai menyambut muharram 1440 H | Juara 1 | Kecamatan |
| 16. | Lomba Voli Putera | Juara 3 | Kabupaten |
| 17. | Lomba Voli Putera | Juara 1 | kecamatan |

Semua cabang lomba yang di ikuti oleh siswa dapat di buktikan dengan adanya bentuk penghargaan fisik berupa piala dan sertifikat.

B. Penyajian Data

Setelah di uraikannya mengenai gambaran umum lokasi penelitian, berikut akan disajikan data yang diperoleh penulis melalui hasil wawancara dan observasi. Data yang disajikan adalah tentang strategi pembelajaran *inquiri* dalam pembelajaran akidah akhlak pada kelas siswa kelas VIII (A-B) Madrasah Tsanawiyah Al-Islahiyah Kab. Tanah Bumbu.

Pengumpulan data tersebut dilakukan selama 60 hari riset yang dilaksanakan dengan responden yang terdiri atas 1 orang guru Akidah Akhlak dan 7 orang siswa kelas VIII A-B MTS Al-Islahiyah, sedangkan wawancara dilakukan beberapa kali dalam waktu terpisah sehingga dalam waktu 60 hari data yang penulis perlukan dapat terkumpul.

Dari data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian dengan teori seperlunya dan kemudian data digambarkan secara *deskriptif kualitatif*. Selain dari penyajian data penulis mengelompokan sesuai dengan urutan permasalahan kemudian penulis menganalisis dan menarik kesimpulan.

Guna mempermudah dalam memahami hasil penelitian, penulis akan menyajikan data yang sudah dihimpun, data akan disajikan sebagai berikut:

1. Penggunaan strategi *inquiri* dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas VIII (A-B) Madrasah Tsanawiyah Al-Islahiyah.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan sebuah rancangan awal sebelum melaksanakan sebuah proses pembelajaran. Seorang guru perlu mempersiapkan segala sesuatunya agar proses belajar mengajar tercapai dengan baik dan lancar. Adapun persiapan dari perencanaan ini meliputi program tahunan, program semester, penyusunan silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Kegiatan pembelajaran merupakan sebuah proses pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa sehingga dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri mereka baik dalam segi pengetahuan, berpikir, dan sikap.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Saiful Hidayat, S.Pd.I selaku guru Akidah Akhlak kelas VIII (A-B) Madrasah Tsanawiyah Al-Islahiyah pada tanggal 20 maret 2021, yaitu:

1. Pembuatan Prota dan Promes

prota adalah program tahunan, program ini merupakan program kurikulum yang memuat rencana kegiatan pembelajaran selama satu tahun. Dan biasanya di buat dalam kurun waktu setiap tahun sekali dan dibuat pada awal tahun.

Sedangkan Promes adalah Program Semester yang merupakan sebuah program kegiatan kurikulum yang memuat rencana kegiatan pembelajaran selama satu semester. Dan dibuat selama dua kali dalam setahun setiap awal semester.

2. Pembuatan silabus

“Silabus merupakan sebuah perangkat dari sekelompok mata pelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan, pembelajaran, indikator, pencapaian kompetensi penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar”.³⁹

Istilah silabus dapat diartikan sebagai garis besar yang berisi ringkasan dan pokok-pokok isi materi pembelajaran. Silabus merupakan rancangan sebuah pembelajaran yang memuat langkah-langkah dalam belajar mata pembelajaran tertentu, penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai kompetensi dasar.⁴⁰

3. Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Dalam penyusunan RPP biasanya dilakukan oleh seorang guru sebelum terjadinya sebuah proses belajar mengajar guna mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penyusunan RPP ini biasanya dibuat di awal semester dengan beberapa kali pertemuan sampai satu semester.

b. Pelaksanaan materi pembelajaran Akidah Akhlak yang menggunakan Strategi *Inquiri*

Materi pembelajaran adalah hal utama dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh para siswa supaya dapat memenuhi standar

³⁹Saiful Hidayat, Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Al-Islahiyah, 20 maret 2021.

⁴⁰Fitria Delita, *Perencanaan Pembelajaran Geografi*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), h. 4

kompetensi yang telah ditetapkan.⁴¹Tanpa adanya materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan telaksana dengan baik. Sehingga materi pembelajaran harus dicocokkan dengan jenis strategi pembelajaran yang akan digunakan termasuk strategi *inquiri*. Sehingga dengan adanya kecocokan materi dan strategi mampu mempermudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil percakapan dengan guru Akidah Akhlak, yaitu Bapak Saiful Hidayat S.Pd.I, pada masa pandemi seperti ini guru diminta untuk bisa semaksimal mungkin dalam mengajar baik dari segi menyiapkan media belajar, strategi pembelajaran sampai ke materi pembelajaran sekalipun, guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa untuk mata pelajaran Akidah Akhlak ini sangat penting bagi siswa untuk menanamkan Akidah yang baik dan Akhlak yang baik. Pada pembelajaran Akidah ini tidak semua materinya bisa menggunakan strategi *Inquiri*, namun kita sebagai guru harus bisa menyesuaikan materi-materi apa saja yang bisa digunakan dengan strategi tertentu, tentunya dengan adanya strategi pembelajaran dapat mempermudah guru dalam melaksanakan sebuah pembelajaran, dan mempermudah siswa dalam memahami materi materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Untuk materi pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII pada semester genap yang beliau ajarkan menggunakan Strategi *Inquiri* tentang materi **ULUL AZMI**.

”Sebelum Proses belajar mengajar Akidah Akhlak guru memberikan sedikit gambaran umum mengenai materi yang akan diajarkan yaitu ULUL AZMI, guru meminta siswa untuk membuka buku LKS masing-masing dan mengamati tentang materi yang akan diajarkan, lalu siswa diminta untuk memberikan tanggapan. Dengan adanya kesesuaian antara materi dengan strategi yang digunakan akan sangat mempengaruhi hasil dan tujuan”.

⁴¹Tuti Iriani, Agphin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2019), h. 89

Setelah guru memberikan pembahasan lalu mereka diberikan kebebasan untuk mencari serta memecahkan masalah yang ada baik secara individu maupun berkelompok. Sehingga siswa dapat mengimani Rasul Allah pada pokok pembahasan ULUL AZMI, dan siapa-siapa Rasul yang mendapatkan gelar ULUL AZMI, serta bagaimana asal-usul Rasul mendapatkan gelar ULUL AZMI.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka bapak Saiful Hidayat S.Pd.I menyesuaikan materi pembelajaran yang dapat diajarkan menggunakan strategi *inquiri*. Pada materi pembelajaran ULUL AZMI.

Dengan adanya kesesuaian tersebut guru dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Serta mampu menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam penggunaan strategi *inquiri* ini harus memiliki sarana pembelajaran yang dapat mendukung sebuah pembelajaran Akidah Akhlak, seperti buku Akhidah Akhlak, buku buku yang ada di perpustakaan, jaringan internet, dan media lainnya untuk menunjang pembelajaran.

c. Strategi yang diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak

Strategi adalah suatu kegiatan yang penting dalam sebuah pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pemilihan strategi pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan unsur-unsur dalam sistem pembelajaran. Strategi *Inquiri* merupakan sebuah proses pembelajaran yang berpusat kepada siswa sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran siswa diminta untuk lebih aktif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak beliau mengatakan bahwa strategi yang digunakan bermacam-macam dalam proses pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran biasanya disesuaikan dengan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, kondisi siswa, alokasi waktu pembelajaran dan fasilitas yang disediakan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak saiful hidayat diketahui bahwa strategi yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak dengan materi ulul azmi adalah strategi inquiri. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

a. Orientasi

- Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta peserta didik berdoa.
- Guru mengecek kehadiran siswa dan memberikan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan seperti bagaimana pengertian ulul azmi

b. Merumuskan masalah.

- Guru memberikan penjelasan umum mengenai materi keteladanan rasul ulul azmi.
- peserta didik diminta untuk mengamati tentang materi yang akan diajarkan
- Guru membagi jumlah kelompok menjadi beberapa kelompok.
- Guru membimbing siswa untuk merumuskan masalah,

c. Merumuskan Hipotesis

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membentuk hipotesis

Sesuai masalah yang sudah ditentukan.

- Guru akan membimbing siswa untuk menentukan hipotesis yang sesuai.

d. Menungumpulkan data

- Guru mempersilahkan siswa agar dapat mengumpulkan informasi terkait hipotesis yang sudah dilakukan, informasi bisa didapatkan melalui internet, buku pelajaran, dan lain sebagainya.

e. Menguji hipotesis

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuktikan hasil jawaban sudah tepat atau belum dan disertai dengan alasan.

f. Merumuskan kesimpulan

- Guru memberikan kesempatan pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang sudah mereka lakukan.
- Guru memberikan penguatan terhadap materi yang disampaikan.
- Guru dan siswa membuat kesimpulan.

d. Evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak yang menggunakan Strategi

Inquiri

Berdasarkan hasil wawancara 10 april 2021 dengan Bapak Saiful Hidayat, S.Pd.I sebagai guru Akidah Akhlak menanyakan tentang bagaimana guru mengevaluasi pembelajaran Akidah Akhlak yang menggunakan strategi *inquiri*. Sebagai berikut:

“Menurut bapak Saiful Hidayat, S.Pd.I, dengan cara memberikan penugasan kepada siswa baik penugasan secara mandiri maupun berkelompok dengan jenis tugas yang mengandung unsur pemecahan masalah, baik dengan cara mengamati kegiatan yang ada dimasyarakat dalam

hal kegiatan keagamaan. Sasara penilaiannya pada proses dan bobot kesimpulan uraian pada laporan tugas yang dikumpulkan.”⁴²

Dengan adanya evaluasi pembelajaran maka guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami materi sehingga mampu mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan guru. Hal ini dapat membantu siswa untuk belajar memecahkan masalah, dapat mengembangkan kemampuan dalam berpendapat, dan dapat menambah wawasan siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Strategi *Inquiri* dalam pembelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VIII (A-B) Madrasah Tsanawiyah Al-Islahiyah. Meliputi:

a. faktor guru

1) Pengetahuan Guru Tentang Strategi Pembelajaran *Inquiri*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 24 April 2021 dengan guru Akidah Akhlak yaitu Bapak Saiful Hidayat, S.Pd.I dengan menanyakan pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran *inquiri* sebagai berikut:

”Strategi pembelajaran *inquiri* merupakan rangkaian tahapan pembelajaran yang berfokus pada proses pembelajaran yang melibatkan proses berfikir kritis, yang mana guru memberikan gambaran secara umum, setelah itu siswa diberikan kebebasan untuk memecahkan masalah tersebut, hal ini akan dapat meningkatkan proses cara berfikir mereka dalam memecahkan masalah yang ada.”⁴³

Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru Akidah Akhlak mengetahui tentang strategi pembelajaran *inquiri*. Hal ini dapat

⁴²Saiful Hidayat, Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Al-Islahiyah, tanggal 10 April 2021.

⁴³Saiful Hidayat, Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Al-Islahiyah, tanggal 24 April 2021

mendukung proses pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan Strategi *Inquiri* kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah Al-Islahiyah.

2) Penggunaan Media pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Saiful Hidayat, S.Pd.I tentang penggunaan media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran siswa pada masa pandemi.

“Beliau mengatakan, untuk media pembelajaran yang digunakan pada masa pandemi saat ini menggunakan media WhatsApp untuk materi bisa guru share melalui power point, video-video pembelajaran yang dapat menunjang terjadinya proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, namun yang menjadi kendala seperti jaringan yang kurang memadai, dan tidak semua dari siswa memiliki *Handphone*, kecuali orang tuanya dan terkadang bagi mereka yang orang tuanya bekerja maka mereka akan terlambat mengumpulkan tugas. Hal ini tentunya juga mempengaruhi proses belajarmengajar.”

Berdasarkan hasil wawancara guru dapat memberikan pembelajaran dalam proses belajar mengajar melalui WhatsApp sebagai media pendukung dalam terjadinya proses belajar mengajar. Namun terdapat kendala bagi siswa yang tidak memiliki HP, hal ini dapat diatasi oleh guru dengan memberikan keringanan bagi siswa untuk mengumpulkan tugas selambat-lambatnya hari sabtu. Sehingga siswa tetap dapat mengikuti pembelajaran sebagaimana mestinya.

b. faktor siswa

1) Minat siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak

Minat siswa terhadap pembelajaran Akidah Akhlak dapat dilihat dalam ketertarikan siswa dalam pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil

wawancara dengan siswa kelas VIII (A-B) Madrasah Tsanawiyah Al-Islahiyah. Penulis dapat menyimpulkan siswa tertarik dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan alasan siswa dapat menambah wawasan dan mampu membuka cakrawala.

2) Materi pembelajaran Akidah Akhlak

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, guru di minta untuk dapat menguasai materi yang akan diajarkan. Materi yang diajarkan harus sesuai dengan KD dan KI. Sehingga dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi dan tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VIII (A-B) Madrasah Tsanawiyah Al-Islahiyah ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga setelah mengetahui hal tersebut guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa.

Adapun materi Akidah Akhlak yang diajarkan menggunakan strategi *inquiri* sebagai berikut:

a) Pengertian rasul ulul azmi

Dari 25 rasul yang wajib kita imani, terdapat 5 rasul pilihan yang mendapatkan gelar ulul azmi. Kata ulul azmi berasal dari bahasa arab, yaitu "*Ulul*" yang artinya orang yang memiliki, sedangkan "*Azmi*" yang artinya cita-cita yang mantap. Sedangkan menurut sirojuddin dalam buku "ensiklopedi islam" menyebutkan bahwa ulul axmi artinya "orang yang memiliki kemauan yang kuat dan teguh."

Secara istilah Ulul Azmi berarti rasul-rasul pilihan atau nabi yang memiliki keteguhan hati, lapang dada dan sabar dalam menghadapi kaumnya yang menentang dirinya dan tidak mau menerima ajaran yang disampaikannya.

b) Adapun rasul-rasul yang termasuk dalam ulul azmi adalah:

- Nabi Nuh As.
- Nabi Ibrahim As.
- Nabi Musa As.
- Nabi Isa As.
- Nabi Muhammad As.

c) Mukjizat yang dimiliki rasul ulul azmi

- Nabi Nuh mendapatkan mukjizat dari Allah SWT berupa keselamatan saat terjadi banjir bandang. Pada zaman itu Allah SWT memberikan azab banjir bandang bagi kaum Nabi Nuh yang mengingkari ajaran-ajaran yang dibawa beliau. Saat peristiwa banjir bandang terjadi, Nabi Nuh beserta para pengikutnya berhasil selamat karena berada dalam bahtera yang sudah mereka buat sebelumnya.
- Nabi Ibrahim, hidup pada zaman kekuasaan Raja Namrud, dimana saat itu banyak masyarakat yang masih menyembah berhala. Salah satu cara yang dilakukan Nabi Ibrahim untuk mencegah masyarakat agar tidak menyembah berhala ialah menghancurkan berhala-berhala tersebut. Hal ini membuat Raja Namrud marah dan memberi hukuman kepada Nabi Ibrahim.

dengan cara dibakar. Namun atas izin Allah swt nabi ibrahim dapat selamat dari panasnya api yang membakarnya.

- Nabi Musa, Allah SWT memberikan mukzijat kepada nabi musa berupa tongkat yang menjadi seesor ular. Tak hanya itu, tongkat tersebut juga mampu membelah laut merah menjadi sebuah jalan, sehingga nabi musa dan para pengikutnya berhasil selamat dari kejaran firaun.
- Nabi Isa, mukzijat nabi isa salah satunya adalah dapat menyembuhkan orang-orang buta, menghidupkan orang ang sudah meninggal dunia. Selain memiliki mukjizat yang bersifat material. Nabi isa juga memiliki mukjizat immaterial berupa sebuah kitab yaitu kitab injil.
- Nabi Muhammad, salah satu mukjizat yang dimiliki dapat membelah bulan menjadi dua. Peristiwa ini terjadi pada saat penduduk mekkah meminta agar Rasulullah membuktikan kenabiannya. Pada zaman itu orang-orang kafir tidak mempercayai bahwa Muhammad Saw, merupakan salah seorang nabi utusan Allah SWT. tak hanya itu nabi Muhammad saw juga dapat mengeluarkan air disela-sela jari tangannya dan tentunya kitab suci Al-Quran yang hingga kini masih dirasakan umat islam.

d) Hikmah Keteladanan Rasul Ulul Azmi

Para rasul “Ulul Azmi” di samping memiliki kesabaran yang tinggi, senantiasa bermohon kepada Allah agar tidak

menurunkan azab kepada kaumnya, dan senantiasa mendoakan agar kiranya Allah SWT memberi hidayah dan petunjuk kepada kaumnya.

Sifat-sifat utamayang dapat kita teladani dari para rasul ulul azmi antara lain:

- Sabar
- Ikhlas
- Ikhtiar
- Tawakal
- Teguh pendirian

Hikmah beriman kepada Rasul Ulul azmi dalam kehidupan antara lain sebagai berikut:

1. Bertambah iman kepad Allah SWT, dengan mengetahui bahwa rasul itu benar-benar manusia pilihan-nya.
2. sabar dan tbat dalam melaksanakan perintah Allah SWT, dan rasul-nya seta menjauhi segala larangannya
3. bersyukur kepada Allah Swt. atas segala nikmat yang diberikan-nya
4. ikhlas menerima segala ujian dan cobaan yang kita alami.

2) Fasilitas dan media pembelajaran

Fasilitas pembelajaran sangatlah mempengaruhi dalam proses pembelajaran, sehingga setiap siswa diminta untuk memiliki buku LKS Akidah Akhlak sebagai penunjang pembelajaran yang sudah disediakan dari sekolah. Hal ini sangat mempengaruhi proses

penggunaan strategi pembelajaran terutama bagi siswa yang tidak memiliki buku LKS sebagai pegangan.

Berdasarkan hasil observasi pada Madrasah Tsanawiyah Al-Islahiyah bahwa semua siswa diminta untuk mempunyai buku LKS terutama buku LKS Akidah Akhlak sebagai pegangan setiap siswa. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Sedangkan media merupakan bahan atau alat yang membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Media merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi bahwa guru Akidah akhlak menggunakan media power point dan video-video penunjang sesuai materi pembelajaran.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui hasil wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai penggunaan strategi *inquiri* dalam pembelajaran akidah akhlak pada siswa kwlas VIII (A-B) Madrasah Tsanawiyah Al-Islahiyah Kab. Tanah Bumbu di amasa pandemi covid-19. Penulis memberikan analisis data sederhana agar dapat memberikan gambaran yang diinginkan.

1. Penggunaan Strategi *inquiri* dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas VIII (A-B) Madrasah Tsanawiyah Al-Islahiyah.
 - a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal sebelum terjadinya kegiatan belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi pembelajaran, metode serta strategi pembelajaran, alokasi waktu dan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, dan observasi yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak sebelum melakukan pembelajaran menggunakan strategi menggunakan strategi *inquiri* guru terlebih dahulu menyiapkan rangkaian persiapan pembelajaran seperti, Program Tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam pembuatan RPP guru harus menyesuaikan materi pembelajaran dengan strategi pembelajaranyang akan diajarkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Guru Akidah Akhlakmembuat rangkaian pembelajaran seperti RPP biasanya dibuat pada awal sebelum terjadinya proses pembelajaran guna mempermudah proses tercapainya tujuan pembelajaran.

Demikian penulis dapat nengambil kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas VIII (A-B) Madrasah Tsanawiyah Al-Islahiyah, terlaksana dengan baik. Dalam pembuatan rangkaian pembelajaran guru biasanya mebuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada awal sebelum terjadinya proses pembelajaran.

- b. Pelaksanaan materi pembelajaran Akidah Akhlak yang menggunakan strategi *inquiri*.

Materi pembelajaran adalah hal utama dalam tercapainya tujuan pembelajaran tanpa adanya materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan telaksana sehingga, dalam menentukan materi pembelajaran harus disesuaikan dengan pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Apabila materi dan strategi pembelajaran sesuai maka tujuan pembelajaran akan mudah dicapai.

Pada masa pandemi seperti ini dalam pelaksanaan pembelajaran guru diminta untuk bisa semaksimal mungkin dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dalam proses pembelajaran guru diminta untuk mempersiapkan materi pembelajaran terlebih dahulu, agar lebih mudah dalam penyampaian materi kepada siswa. Guru harus menyiapkan rangkaian pembelajaran seperti silabus dan RPP. Sehingga guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan berbagai macam jenis strategi, salah satunya menggunakan strategi *inquiri*.

Demikian penulis menyimpulkan bahwa guru Akidah Akhlak sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai terlebih dahulu harus menyiapkan materi yang akan disampaikan dengan mencocokkan materi dan strategi pembelajaran.

- c. Evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak yang menggunakan strategi *inquiri*

Evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran sangat penting untuk mengetahui sejauh mana materi pembelajaran dapat dipahami oleh siswa. Dalam tahap penilaian guru Akidah Akhlak memberikan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok untuk dapat mencari jawaban dari pertanyaan yang mengandung masalah tersebut. Tujuannya agar siswa dapat menyampaikan pendapatnya melalui jawaban-jawaban yang didupatkannya, sehingga siswa mampu menambah wawasan pada mempelajari materi yang dipelajarinya.

Demikian penulis menyimpulkan bahwa guru Akidah Akhlak sesudah melakukan pembelajaran selalu memberikan penugasan untuk mengevaluasi pembelajaran apakah pembelajaran dapat dipahami oleh siswa.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaan strategi *inquiri* dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas VIII (A-B) Madrasah Tsanawiyah Al-Islahiyah

- a. faktor guru

Dilihat dari pengetahuan guru dalam memahami strategi pembelajaran *inquiri* terutama dalam tahap pelaksanaannya, hal ini sangat mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran *inquiri* dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Dalam pemilihan materi pembelajaran Akidah Akhlak guru dapat menyesuaikan materi yang bisa diterapkan menggunakan strategi *inquiri*.

b.faktor siswa

1) minat siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan hasil penyajian diketahui bahwa minat siswa kelas VIII (A-B) Madrasah Tsanawiyah Al-Islahiyah, dalam pembelajaran Akidah Akhlak siswa sangat tertarik pada pembelajaran Akidah Akhlak karena dapat menambah wawasan.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa kelas VIII (A-B) Madrasah Tsanawiyah Al-Islahiyah tertarik pada pembelajaran Akidah Akhlak. Hal ini dapat memudahkan pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan strategi pembelajaran *inquiri*.

2) Materi pembelajaran

Berdasarkan hasil penyajian data diatas menunjukka bahwa materi pembelajaran Akidah Akhlak harus memiliki kesesuaian antara KD dan KI yang ada. Sehingga dapat dikatakan bahwa materi pembelajaran dapat mendukung dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan strategi pembelajaran *inquiri*.

3) fasilitas dan media pembelajaran

Berdasarkan hasil penyajian data diatas menunjukkan bawa semua siswa kelas VIII (A-B) di minta untuk memiliki buku LKS Akidah Akhlak, sebagai penunjang pembelajaran, hal ini dapat membantu memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa memiliki buku LKS Akidah Akhlak sebagai pegangan pembelajaran dapat

mempengaruhi dalam proses pelaksanaan penggunaan strategi pembelajaran. Jika siswa tidak memiliki buku LKS Akidah Akhlak sebagai pegangan maka, hal ini dapat menghambat pelaksanaan strategi pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil penyajian data diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *inquiri* dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas VIII (A-B) Madrasah Tsanawiyah Al-Islahiyah Ka.b. Tanah Bumbu pada masa pandemi covid-19. Dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tentunya tidak terlepas, dari faktor-faktor pendukung, penggunaan strategi pembelajaran.